

INTISARI

Penelitian perancangan dan pengembangan kemasan pasta gigi ini dilakukan untuk mendapatkan suatu kemasan yang dapat menjawab kelemahan-kelemahan dari kemasan *tube* pasta gigi dengan tutup jenis ulir. Desain tutup sistem ulir ini mempunyai efektivitas dan efisiensi pengoperasian yang rendah dibandingkan dengan tutup pasta gigi jenis *pop-off* dan *flip top*. Selain pada tutupnya, kelemahan juga terdapat pada badan kemasan *tube*. Desain badan kemasan *tube* memiliki efektivitas dan efisiensi pengeluaran pasta gigi yang rendah terutama di akhir pemakaian.

Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap sejumlah atribut kualitas (CTQ) melalui kuesioner. Setelah itu dilakukan pengukuran waktu pembukaan dan penutupan tutup kemasan, pengukuran waktu pengeluaran pasta gigi dari kemasan *tube*. Dari pengukuran ini ditentukan spesifikasi dari kemasan pasta gigi yang akan dikembangkan dan penetapan target pengembangan. Penyusunan konsep akan menggunakan tiga jenis konsep kemasan, selanjutnya dilakukan penyeleksian dari ketiga konsep tersebut. Setelah didapatkan konsep pengembangan, maka dirancanglah prototipe dari kemasan hasil pengembangan. Hasil pengembangan ini diuji kepada sejumlah responden mengenai tingkat kepuasan dari hasil pengembangan tersebut melalui kuesioner.

Dari penelitian ini didapatkan kemasan pasta gigi dengan menggunakan sistem pompa pada proses pengeluarannya. Adapun kelebihan dari kemasan ini adalah:

1. Kualitas sigma pengeluaran yang tinggi -dibandingkan dengan sigma kemasan sebelumnya- sebesar 1,55 sigma.
2. Efektivitas dan efisiensi pengeluaran pasta gigi yang relatif stabil dari awal hingga akhir pemakaian pasta gigi, sehingga
3. Grafik kepuasan konsumen terhadap pengeluaran pasta gigi menjadi relatif stabil di sepanjang umur pemakaian pasta gigi tersebut.